

***MOTOR ABILITY* KELAS V SDN 10 TRANS SEJADIS
KECAMATAN LEDO KABUPATEN BENGKAYANG**

ARTIKEL ILMIAH

**ONKY ADDLON
NIM F38108020**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2016**

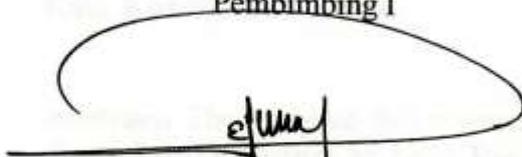
**MOTOR ABILITY KELAS V SDN 10 TRANS SEJADIS
KECAMATAN LEDO KABUPATEN BENGKAYANG**

ARTIKEL ILMIAH

**ONKY ADDLON
NIM F38108020**

Disetujui,

Pembimbing I



**Edi Purnomo, M.Or
NIP.198301142008011004**

Pembimbing II



**Wiwik Yuhifaningrum, M.Pd
NIP.197906042008122001**

Mengetahui,



Dekan FKIP

**Dr. Martono
NIP. 196803161994031014**

Ketua Jurusan Ilmu Keolahragaan



**Prof. Dr. Victor G. Simanjuntak, M. Kes
NIP 195505251976031002**

MOTOR ABILITY KELAS V SDN 10 TRANS SEJADIS KECAMATAN LEDO KABUPATEN BENGKAYANG

Onky Addlon, Edi Purnomo, Wiwik Yunitaningrum

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi FKIP Untan
Pontianak

Email: onkypunk@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *motor ability* kelas V SDN 10 Trans Sejadis Kecamatan Ledo Kabupaten Bengkayang. Metode penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi adalah seluruh *peserta didik* kelas V SDN 10 Trans Sejadis berjumlah 32 orang, dengan teknik *sampling jenuh* mengambil seluruh populasi yang berjumlah 32 orang. Teknik pengambilan data dengan teknik tes kemampuan motorik. Analisis data dilakukan yaitu dengan analisis deskriptif persentase. Hasil analisis data yang diperoleh bahwa *motor ability* yang dimiliki sebagian besar peserta didik putra kelas V dikategori cukup dengan jumlah 8 peserta didik atau 53.33%, sedangkan untuk peserta didik putri kelas V dikategorikan cukup dengan dengan jumlah 13 peserta didik atau 76.47%.

Kata Kunci: *Motor Ability*

Abstract: The problem this research is how the motor ability class V SDN 10 Trans Sejadis District of Ledo Bengkayang. The purpose of this study was to determine the ability of motor grade V SDN 10 Trans Sejadis District of Ledo Bengkayang. This research method is quantitative research methods . The population is all fifth grade students of SDN 10 Trans Sejadis amounted to 32 people, with saturated sampling technique taking the entire population of 32 people. Techniques of data retrieval techniques motor skills tests . Data analysis was done of the descriptive analysis of the percentage. The results of the analysis of the data obtained that the motor abilities possessed most learners fifth grade son categorized simply by the number of 8 students or 53.33 %, while for class V learners daughter categorized simply by the number of 13 students or 76.47 %.

Keywords: *Motor Ability*

Sekolah merupakan tempat untuk mengembangkan segala kemampuan pesertadidik khususnya kemampuan dasar olahraga. Dalam meningkatkan kemampuan dasar olahraga perlu terus dilakukan pembinaan olahraga sedini mungkin, melalui pencarian dan pembentukan bakat, pembibitan, pendidikan dan pelatihan olahraga, khususnya di lingkungan sekolah melalui pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani menurut Rusli Lutan (2002) adalah proses belajar untuk bergerak dan belajar melalui gerak. Mata pelajaran pendidikan jasmani bermanfaat untuk kebugaran peserta didik, namun selain itu dapat juga bermanfaat untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. pertumbuhan dan perkembangan di mulai dari anak usia dini atau dasar yaitu meliputi perkembangan motorik, pertumbuhan fisik, perkembangan intelektual, perkembangan kreativitas, perkembangan emosi, perkembangan bakat khusus, perkembangan hubungan sosial, perkembangan kemandirian, perkembangan bahasa, perkembangan nilai, moral, dan sikap.

Pembelajaran kemampuan *motor ability* merupakan salah satu bagian dari pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, yang kepadanya dibebankan tanggung jawab untuk mencapai tujuan pembelajaran agar anak memiliki kemampuan *motor ability* yang memadai. Menurut Richad Decaprio (2013) *motor ability* tidak dapat terlepas dari unsur-unsur pokok. Adapaun unsur-unsur pokok dalam pembelajaran motorik disekolah adalah kekuatan, kecepatan, power, ketahanan, kelincahan, keseimbangan, fleksibilitas, dan koordinasi. Kemampuan *motor ability* merupakan kemampuan yang seharusnya dimiliki oleh peserta didik sebagai bekal dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Apabila seorang anak mempunyai kemampuan *motor ability* yang baik, maka mempunyai kesempatan yang besar untuk dapat menguasai kecakapan hidup yang dibutuhkan.

Pendidikan Jasmani berperan sangat penting, yakni memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan aktifitas secara sistematis. Hal tersebut merupakan media untuk mendorong salah satu keterampilan khususnya perkembangan kemampuan *motor ability*. Perkembangan motorik merupakan perkembangan gerak dari awal pertumbuhan yaitu perkembangan yang lebih menitik beratkan pada kualitas. Menurut Elizabeth B. Hurlock (2009) perkembangan motorik berarti perkembangan pengendalian gerak jasmaniah melalui gerakan pusat syaraf, urat syaraf dan otot yang terorganisasi.

Begitu juga halnya dengan SDN 10 Trans Sejadis Kecamatan Ledo Kabupaten Bengkayang, dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga yang diupayakan untuk pengembangan kemampuan *motor ability* yang dimiliki oleh peserta didik. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan khususnya di kelas V berdasarkan kenyataan di lapangan berdasarkan hasil observasi sebegini besar

peserta didik masih belum bisa menampilkan rantai gerak yang sesuai dengan urutan yang benar. Selanjutnya peserta didik banyak menampilkan gerakan yang kurang maksimal serta koordinasi yang kurang baik, gerak yang ditampilkan peserta didik masih terkesan kaku dan dalam menampilkan gerak pada cabang olahraga yang kurang baik. Gerak tersebut berhubungan dengan kemampuan *motor ability*.

Kondisi yang dialami tersebut tentunya dipengaruhi oleh beberapa penyebab diantaranya adalah memiliki keterbatasan dalam melakukan rantai gerak yang merupakan serangkaian respons gerak sederhana yang dikuasai dan kondisi penguasaan teknik dasar yang kurang karena pembelajaran tidak berjalan dengan optimal, kondisi dasar yang paling dominan mempengaruhi adalah berhubungan dengan kemampuan *motor ability* yang dimiliki, karena *motor ability* ini yang mendasari semua kemampuan yang dimiliki tersebut.

Salah satu cara melihat kemampuan *motor ability* adalah dengan melihatnya sebagai sebuah tugas. Fungsinya disini adalah untuk menetapkan karakteristik yang menonjol dari tugas gerak yang dapat dilakukan pelaku untuk membedakan satu dengan lainnya. Karakteristik dimaksud adalah untuk mengklasifikasikan kemampuan *motor ability* menjadi beberapa macam dan kelas. Pengkelasan dilakukan untuk membantu para peneliti dan pendidik untuk keperluan penelitian atau pengajarannya. Dengan mengetahui perbedaan-perbedaan dalam kemampuan *motor ability* tersebut, maka akan mudahlah bagi pendidik untuk membuat pentahapan pembelajarannya. Menurut Hurlock (Endang Rini Sukamti, 2007) perkembangan motorik adalah perkembangan pengendalian gerak jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf dan otot yang terkoordinasi. Pengendalian berasal dari perkembangan refleksi dan kegiatan massa yang ada pada waktu lahir.

Berdasarkan alasan yang dikemukakan dalam latar belakang tersebut maka didalam penelitian ini penulis berencana akan melakukan penelitian tentang kemampuan *motor ability* peserta didik kelas V SDN 10 Trans Sejadis Kecamatan Ledo Kabupaten Bengkayang, hal ini bertujuan untuk menganalisis salah satu alasan penyebab keterbatasan dalam melakukan aktifitas olahraga yang dialami peserta didik yang dikhususkan pada analisis kemampuan *motor ability* serta diarahkan pada pengembangan pembelajaran kemampuan *motor ability*.

Motor ability seseorang berbeda beda tergantung banyaknya pengalaman gerakan yang dikuasainya. Kemampuan-kemampuan yang terdapat dalam kemampuan ketrampilan fisik yang dapat dirangkum menjadi lima komponen, yaitu kekuatan, kecepatan, keseimbangan, koordinasi dan kelincahan, yang juga merupakan unsur-unsur dalam kemampuan motorik.

Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam *motor ability* menurut Bambang Sujiono (2007) yaitu: 1) Kekuatan adalah kemampuan seseorang untuk

membangkitkan tegangan (*tension*) terhadap suatu tahanan (*resisten*). Derajat kekuatan otot tersebut pada umumnya berbeda untuk setiap orang. 2) Koordinasi adalah kemampuan yang mencakup dua atau lebih kemampuan perseptual pola-pola gerak. 3) Kecepatan adalah sebagai kemampuan yang berdasarkan kelentukan dalam satuan waktu tertentu. Dapat diberikan dengan kegiatan latihan yang serba cepat, seperti lari dengan jarak pendek. 4) Keseimbangan bisa diklasifikasikan menjadi 2 macam, yaitu keseimbangan statik dan keseimbangan dinamik. Keseimbangan statik adalah kemampuan mempertahankan posisi tubuh tertentu untuk tidak bergoyang, sedangkan keseimbangan dinamik adalah kemampuan untuk mempertahankan tubuh agar tidak jatuh pada saat sedang melakukan gerakan. 5) Kelincahan adalah kemampuan seseorang untuk bergerak secara cepat. Komponen kelincahan antara lain 1. Melakukan gerak perubahan arah secara cepat 2. Berlari cepat, kemudian berhenti secara mendadak 3. Kecepatan bereaksi.

Menurut Bumpa (dalam Joko Pekik, 2002) ada lima biomotorik dasar berhubungan dengan *motor ability* yakni: 1) Kekuatan adalah kemampuan otot atau sekelompok otot untuk mengatasi tahanan. 2) Daya tahan adalah kemampuan melakukan kerja dalam waktu lama. 3) Kemampuan adalah perbandingan jarak dan waktu atau kemampuan untuk bergerak dalam waktu singkat. 4) Kelentukan adalah kemampuan persendian untuk melakukan gerakan melalui jangkauan yang luas. 5) Koordinasi adalah kemampuan melakukan gerakan pada berbagai tingkat kesukaran dengan cepat dan tepat secara efisien.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan survey. Penulisan penelitian bertujuan untuk kemampuan *motor ability* peserta didik kelas V SDN 10 Trans Sejadis Kecamatan Ledo Kabupaten Bengkayang. Menurut Suharsimi Arikunto (2006) penelitian deskriptif adalah “penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat dan terjadi pada sebuah kancah, lapangan atau wilayah tertentu, data yang terkumpul diklasifikasikan dan dikelompokkan menurut jenisnya, sifat, atau kondisinya, kemudian dibuat kesimpulan”.

Adapun berdasarkan metode penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya maka bentuk dalam penelitian ini adalah penelitian survei. Menurut Gulo (2011), “survei adalah metode dari responden tentang sampel”.

Menurut Sugiyono (2012) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. W. Gulo (2002) keseluruhan satuan analisis yang merupakan sasaran penelitian disebut *populasi*. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V

SDN 10 Trans Sejadis Kecamatan Ledo Kapupaten Bengkayang yang berjumlah 32 orang.

Menurut Sugiyono (2012) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut W. Gulo (2010) sampel sering juga disebut “contoh” yaitu himpunan bagian (subset) dari suatu populasi. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling jenuh*. Menurut Sugiyono (2012) *Sampling Jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V SDN 10 Trans Sejadis Kecamatan Ledo Kapupaten Bengkayang yang berjumlah 32 orang.

Untuk sebuah analisis dan menjawab sebuah masalah dari sebuah penelitian maka di dalam proses tersebut dilakukan dengan proses pengumpulan data penelitian. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes. Menurut Ismaryati (2009) tes adalah instrumen atau alat yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang individu atau objek. Adapun instrument tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes motor ability (Barrow ability tes) untuk usia 11-12 tahun terdiri dari: *standing broad jump*, *shot-put test with softball*,

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan untuk menganalisis data penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistic deskriptif kuantitatif. Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang bertujuan untuk mengumpulkan data, menyajikan data, dan menentukan nilai-nilai statistik. Berdasarkan pendekatan penelitian atau desain yang diambil maka metode analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif persentase. Adapun rumus yang digunakan:

$$Dp = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Dp = Deskriptif persentase.

N = Jumlah nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

% = Tingkat persentase yang dicapai (Mohammad Ali, 1992).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penyajian hasil penelitian adalah berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap data kemampuan motorik pada peserta didik kelas V SDN 10 Trans Sejadis Kecamatan Ledo Kabupaten Bengkayang . Analisis data dari tes *shot put* peserta didik kelas V SDN 10 Trans Sejadis Kecamatan Ledo Kabupaten Bengkayang diklasifikasikan dalam katagori putra dan putri sebagai berikut:

Adapun deskripsi data tes putra disajikan dalam tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 1

**Deskripsi Data Tes Putra Kelas V SDN 10 Trans Sejadis
Kecamatan Ledo Kabupaten Bengkayang**

Tes	Mean	Min	Max	Std. Deviasi
<i>Shot Put</i>	3,26	2	4	0,703
<i>Wall Pass</i>	2.93	1	4	0.883
<i>Lari 50M</i>	3.00	1	4	0.845
<i>Lari Zig-Zag</i>	3.13	1	4	0.990
<i>Standing Broad Jump</i>	2.73	2	4	0.703
<i>Medicine Ball Put</i>	2.86	1	4	0.915

Adapun deskripsi data penelitian berdasarkan tabel 1 menunjukkan kemampuan peserta didik yang terdiri dari 15 sampel maka diperoleh hasil tes *shot put* rata-rata 3.26, skor minimal 2, skor maksimal 4, dan standar deviasi 0,703. Tes *wall pass* rata-rata 2.93, skor minimal 1, skor maksimal 4, dan standar deviasi 0,883. Tes Lari 50 M rata-rata 3.00, skor minimal 1, skor maksimal 4, dan standar deviasi 0,845. Tes lari *zig-zag* rata-rata 3.13, skor minimal 1, skor maksimal 4, dan standar deviasi 0,990. Tes lari *standing broad jump* rata-rata 2.73, skor minimal 2, skor maksimal 4, dan standar deviasi 0.703. Tes lari *medicine ball put* rata-rata 2.86, skor minimal 1, skor maksimal 4, dan standar deviasi 0,915. Selanjutnya frekuensi hasil keseluruhan dan persentase pencapaian tes putra disajikan dalam tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Peserta didik Putra Kelas V SDN 10 Trans Sejadis
Kecamatan Ledo Kapupaten Bengkayang

No	Katagori	Shot Put		Wall Pass		Lari 50M		LariZig-Zag		Standing Broad Jump		Medicine Ball Put	
		f	%	f	%	F	%	f	%	F	%	f	%
1	Baik Sekali	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
2	Baik	6	40.00%	4	26.67%	4	27.78%	7	46.67%	2	13.33%	8	53.33%
3	Cukup	7	46.67%	7	46.67%	8	5.56%	4	26.67%	7	46.67%	6	40.00%
4	Kurang	2	13.33%	3	20.00%	2	11.11%	3	20.00%	6	40.00%	1	6.67%
5	Kurang Sekali	0	0,00%	1	6.67%	1	5.56%	1	6.67%	0	0,00%	0	0,00%
Jumlah		15	100%	15	100%	15	100%	15	100%	15	100%	15	100%

Adapun deskripsi data tes putri disajikan dalam tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3
Deskripsi Data Tes Putri Kelas V SDN 10 Trans Sejadis
Kecamatan Ledo Kapupaten Bengkayang

Tes	Mean	Min	Max	Std. Deviasi
<i>Shot Put</i>	2.80	2	3	0,414
<i>Wall Pass</i>	2.80	2	4	0.676
<i>Lari 50M</i>	2.93	2	4	0.961
<i>Lari Zig-Zag</i>	2.86	2	4	0.639
<i>Standing Broad Jump</i>	2.86	2	4	0.639
<i>Medicine Ball Put</i>	2.86	2	4	0.743

Adapun deskripsi data penelitian berdasarkan tabel 4 menunjukkan kemampuan peserta didik yang terdiri dari 17 sampel maka diperoleh hasil tes *shot put* rata-rata 2.80, skor minimal 2, skor maksimal 3, dan standar deviasi 0,414. Tes *wall pass* rata-rata 2.80, skor minimal 2, skor maksimal 4, dan standar deviasi 0,676. Tes Lari 50 M rata-rata 2.93, skor minimal 2, skor maksimal 4, dan standar deviasi 0,961. Tes lari *zig-zag* rata-rata 2.86, skor minimal 2, skor maksimal 4, dan standar deviasi 0,636. Tes lari *standing broad jump* rata-rata 2.86, skor minimal 2, skor maksimal 4, dan standar deviasi 0,636.. Tes lari *medicine ball put* rata-rata 2.86, skor minimal 2, skor maksimal 4, dan standar

deviasi 0,743. Selanjutnya frekuensi hasil keseluruhan dan persentase pencapaian tes putri disajikan dalam tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Peserta didik Putri Kelas V SDN 10 Trans
Sejadis Kecamatan Ledo Kabupaten Bengkayang

No	Katagori	Shot Put		Wall Pass		Lari 50M		LariZig-Zag		Standing Broad Jump		Medicine Ball Put	
		f	%	f	%	F	%	f	%	F	%	f	%
1	Baik Sekali	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
2	Baik	0	0,00%	2	11.76%	6	35.29%	2	11.76%	2	11.76%	4	23.53%
3	Cukup	3	82.35%	9	52.94%	6	35.29%	10	58.82%	11	64.71%	8	47.06%
4	Kurang	14	17.65%	6	35.29%	4	23.53%	5	29.41%	4	23.53%	5	29.41%
5	Kurang Sekali	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
Jumlah		17	100%	17	100%	17	100%	17	100%	17	100%	17	100%

adapun hasil dari tes yang dilakukan baik untuk peserta didik putra maupun putri berkaiyan dengan *motor ability* di uraikan pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5
Motor Ability Kelas V SDN 10 Trans Sejadis Kecamatan Ledo
Kapupaten Bengkayang

	Putra	Putri
Mean	17.93	17.13
Min	11	13
Max	22	22
Standar Deviasi	2.987	2.559

Berdasarkan data pada tabel 5 maka didapatkan untuk peserta didik putra kemampuan *motor ability* untuk rata-rata 17.93, skor minimal 11, skor maksimal 22, dan standar deviasi 2.987. Peserta didik putri kemampuan *motor ability* untuk rata-rata 17.13, skor minimal 13, skor maksimal 22, dan standar deviasi 2.559. Selanjutnya frekuensi hasil keseluruhan dan persentase pencapaian tes disajikan dalam tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Peserta didik Putri Kelas V SDN 10 Trans Sejadis
Kecamatan Ledo Kapupaten Bengkayang

No	Katagori	Putra		Putri	
		F	%	f	%
1	Baik Sekali	0	0,00%	0	0,00%
2	Baik	6	40.00%	4	23,53%
3	Cukup	8	53.33%	13	76,47%
4	Kurang	1	6.67%	0	0,00%
5	Kurang Sekali	0	0,00%	0	0,00%
	Jumlah	15	100%	17	100%

Pembahasan

Berdasarkan hasil secara individu terdapat beberapa orang yang mendapatkan hasil yang cukup baik dan ada juga beberapa peserta didik yang mendapatkan nilai yang rendah namun intensitas frekuensi yang mendapatkan nilai rendah sangat sedikit sekali dibandingkan yang mendapatkan nilai baik. Sedangkan rekapitulasi hasil penelitian dan hasil analisis data, dapat diperoleh profil *motor ability* pada peserta didik kelas V SDN 10 Trans Sejadis Kecamatan Ledo Kapupaten Bengkayang yang terdiri dari peserta didik putra dan putri maka *motor ability* yang dimiliki sebagian besar peserta didik putra kelas V dikategori cukup dengan persentase 53.33%, sedangkan untuk peserta didik putri kelas V dikategorikan cukup dengan persentase 76.47%.

Motor ability yang ditampilkan tersebut diklasifikasikan berdasarkan beberapa hasil tes diantaranya adalah hasil kemampuan peserta didik putra yang terdiri dari 15 sampel maka diperoleh hasil tes *shot put* rata-rata 3.26, skor minimal 2, skor maksimal 4, dan standar deviasi 0,703. Tes *wall pass* rata-rata 2.93, skor minimal 1, skor maksimal 4, dan standar deviasi 0,883. Tes Lari 50 M rata-rata 3.00, skor minimal 1, skor maksimal 4, dan standar deviasi 0,845. Tes lari *zig-zag* rata-rata 3.13, skor minimal 1, skor maksimal 4, dan standar deviasi 0,990. Tes lari *standing broad jump* rata-rata 2.73, skor minimal 2, skor maksimal 4, dan standar deviasi 0.703. Tes lari *medicine ball put* rata-rata 2.86, skor minimal 1, skor maksimal 4, dan standar deviasi 0,915. Sedangkan peserta didik putri yang terdiri dari 17 sampel maka diperoleh hasil tes *shot put* rata-rata 2.80, skor minimal 2, skor maksimal 3, dan standar deviasi 0,414. Tes *wall pass* rata-rata 2.80, skor minimal 2, skor maksimal 4, dan standar deviasi 0,676. Tes Lari 50 M rata-rata 2.93, skor minimal 2, skor maksimal 4, dan standar deviasi 0,961. Tes lari *zig-zag* rata-rata 2.86, skor minimal 2, skor maksimal 4, dan

standar deviasi 0,636. Tes lari *standing broad jump* rata-rata 2.86, skor minimal 2, skor maksimal 4, dan standar deviasi 0,636. Tes lari *medicine ball put* rata-rata 2.86, skor minimal 2, skor maksimal 4, dan standar deviasi 0,743.

Berdasarkan hasil yang didapat tentang *motor ability* yang ditampilkan peserta didik yang diukur melalui beberapa rangkaian tes peserta didik menampilkan kemampuan rata-rata dalam kategori baik untuk putra dan sedang untuk putri hal ini dikarenakan disebabkan oleh beberapa hal diantaranya adalah keaktifan bermain dalam proses pembelajaran yang biasanya dilkakukan peserta didik sangat antusias serta memiliki motivasi yang tinggi.

Selanjutnya berdasarkan catatan peneliti dilapangan kesiapan peserta didik dalam mengikuti tes sebenarnya juga sudah dapat dikatakan baik hal ini karena sebelum tes dilakukan peserta didik sudah terlebih dahulu mendapatkan pengarahan atau pematieran tentang pelaksanaan tes, hal ini menyebabkan peserta didik mudah beradaptasi dengan pelaksanaan tes dan tentunya berpengaruh juga pada penampilan hasil tes yang telah dilakukan.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui profil *motor ability* pada peserta didik kelas V SDN 10 Trans Sejadis Kecamatan Ledo Kapupaten Bengkayang maka implikasi dari hasil penelitian ini bahwa dalam memberikan penilaian terhadap tingkat *motor ability* peserta didik, menggunakan pedoman yang sesuai, dalam hal ini menggunakan norma yang ada, yaitu yang telah disusun berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Dari hasil penelitian ini dapat ketahui mengenai profil *motor ability* peserta didik, dari penelitian ini ada yang kemampuan motoriknya baik, cukup, sedang, kurang dan kurang sekali. Kemampuan motorik yang dimiliki peserta didik berpengaruh terhadap perkembangan keterampilan dimasa mendatang. Serta dari hasil evaluasi dan penilaian akan dapat diperoleh informasi mengenai tingkat kemajuan yang dicapai berkaitan dengan *motor ability*. Sehingga dengan hasil tersebut dapat menjadi acuan dalam mengambil langkah untuk meningkatkan tingkat *motor ability* peserta didiknya.

Prinsip perkembangan motorik pada peserta didik di SDN 10 Trans Sejadis Kecamatan Ledo Kapupaten Bengkayang sebenarnya terjadi karena adanya suatu perubahan baik fisik maupun psikis sesuai dengan masa pertumbuhannya. Hal ini disebabkan karena perkembangan motorik sangat dipengaruhi oleh gizi, status kesehatan, dan perlakuan gerak yang sesuai dengan masa perkembangannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan motorik anak terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Ketika bayi masih berada dalam kandungan, faktor eksternal yang terutama berpengaruh adalah kondisiibu yang mengandung. Segala sesuatu yang dialami

atau kebiasaan si ibu sangat berpengaruh terhadap perkembangan janin yang dikandung oleh si ibu. Setelah lahir faktor eksternal yang berpengaruh sangat bervariasi atau sangat kompleks, meliputi berbagai hal yang berinteraksi dengan kehidupan.

Motor ability lebih tepat merupakan kapasitas yang berkaitan dengan pelaksanaan dan peragaan keterampilan yang relatif melekat pada anak. Faktor biologis dianggap sebagai kekuatan utama yang berpengaruh terhadap *motor ability* yaitu motorik kasar seseorang. Motorik kasar itulah yang kemudian berperan sebagai landasan bagi perkembangan keterampilan. Dasar gerak pada peserta didik sekolah dasar ditentukan pada pengembangan dan penguasaan ketrampilan gerak. Semakin banyak perbendaharaan gerak dasar, semakin terampil dalam kehidupan sehari-hari, termasuk melakukan ketrampilan lainnya. Dengan mempunyai kemampuan gerak yang baik, seseorang mempunyai landasan untuk menguasai tugas ketrampilan gerak yang khusus.

Unsur-unsur kemampuan gerak motorik akan semakin terlatih apabila peserta didik semakin banyak mengalami berbagai pengalaman aktivitas gerak yang bermacam-macam. Ingatan akan selalu menyimpan pengalaman yang akan dipergunakan untuk kesempatan yang lain, jika melakukan gerakan yang sama. Dengan banyaknya pengalaman gerak yang dilakukan peserta didik sekolah dasar akan menambah kematangan dalam melakukan aktivitas gerak motorik.

Motor ability seseorang berbeda-beda tergantung banyaknya pengalaman gerakan yang dikuasainya. Hal ini juga yang terjadi pada peserta didik kelas V di SDN 10 Trans Sejadis Kecamatan Ledo Kabupaten Bengkayang dimana kemampuan-kemampuan yang terdapat dalam kemampuan keterampilan fisik yang dapat dirangkum menjadi lima komponen, yaitu kekuatan, kecepatan, keseimbangan, koordinasi dan kelincahan, yang juga merupakan unsur-unsur dalam kemampuan motorik sangat mempengaruhi hasil pencapaian tes yang berbeda antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya.

Dengan hasil yang telah didapat dapat diketahui bahwa kemampuan *motor ability* peserta didik yang dalam kategori lumayan baik maka dengan hasil tersebut dapat menjadi gambaran dalam pengembangan kemampuan peserta didik baik dalam proses pembelajaran maupun pengembangan bakat dan minat peserta didik dalam olahraga prestasi yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler agar perkembangan tersebut dapat dioptimalkan secara maksimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kondisi yang dialami peserta didik berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik pada peserta didik kelas V SDN 10 Trans Sejadis Kecamatan Ledo Kabupaten Bengkayang dapat diperoleh profil

motor ability yang terdiri dari peserta didik putra dan putri maka *motor ability* yang dimiliki sebagian besar peserta didik putra kelas V dikategori cukup dengan jumlah 8 peserta didik atau 53.33%, sedangkan untuk peserta didik putri kelas V dikategorikan cukup dengan dengan jumlah 13 peserta didik atau 76.47%.

Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan diantaranya adalah dengan kemampuan motorik peserta didik yang dalam kategori cukup maka dengan hasil tersebut dapat menjadi gambaran dalam pengembangan kemampuan peserta didik baik dalam proses pembelajaran maupun pengembangan bakat dan minat peserta didik dalam olahraga prestasi yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler agar perkembangan tersebut dapat dioptimalkan secara maksimal

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Decaprio, Richad. (2013). *Pembelajaran Motorik Di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Gulo, W. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hurlock, Elizabeth B. (2009). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Ismaryati. (2009). *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Surakarta: UNS Pres.
- Lutan, Rusli (2002). *Asas-Asas Pendidikan Jasmani*, Jakarta: FPOK Universitas Pendidikan Indonesia
- Mohammad, Ali. (1992). *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Pekik, Joko. (2002). *Pedoman Praktis Berolahraga untuk Kebugaran dan Kesehatan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Bambang (2007). *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.